

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, tahun 2014 nomor 139 sehubungan dengan undang-undang manajemen universitas dan pedoman organisasi universitas, kegiatan pelaksanaan umpan, tingkatan, dan pembentukan universitas, dalam hal ini termasuk otonomi universitas, pola manajemen, tata kelola, dan pertemuan. Manajemen otonomi universitas mencakup disiplin akademik dan non-akademik yang diterapkan pada prinsip-prinsip: akuntabilitas, transparansi, organisasi nirlaba, jaminan kualitas, dan efektivitas dan efisiensi. Salah satu otonomi di bidang non-akademik melibatkan menentukan standar dan pedoman bisnis, dan implementasi organisasi yang merupakan organisasi yang bekerja di sektor publik bersama dengan sumber dana yang diterima atau dikelola oleh negara (APBN). Perguruan Tinggi Negeri diberikan dana yang dikelola dan dialokasikan untuk pembangunan berkelanjutan, dimana dana ini sebagian akan digunakan sebagai sponsor organisasi untuk kegiatannya, dengan demikian upaya *Good Governance* dalam konteks perguruan tinggi yaitu *Good University Governance (GUG)* yang berfokus pada lembaga pendidikan tinggi dengan prinsip good governance yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dalam pengelolaan keuangan organisasi serta dengan mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi diharapkan dapat membantu organisasi mahasiswa dalam upaya meningkatkan kualitas laporan pertanggungjawaban sehingga memberikan laporan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada lembaga sebagai pembina sekaligus dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember.

Diantara organisasi-organisasi yang dibawah naungan Politeknik Negeri Jember, terdapat organisasi mahasiswa jurusan yang biasa disebut dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan juga Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) organisasi tersebut berada dibawah koordinasi Bidang Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jember. Himpunan Mahasiswa Jurusan

(HMJ) adalah organisasi divisi di mana organisasi mahasiswa dalam bidang divisi menetapkan tujuan dan kualitas siswa dalam hal profesionalisme, kreativitas ilmiah dan kreatif di lingkungan jurusan masing-masing, guna menciptakan keharmonisan antara mahasiswa dengan jurusan (Lukas Partogi Simorangkir dan Trisni Andayani, 2021). Himpunan mahasiswa jurusan Politeknik Negeri Jember berkedudukan dibawah Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Politeknik Negeri Jember (BEM KM POLIJE) yang secara fungsi berada dibawah binaan bidang-bidang dan atau kementrian Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dalam pengeolaan keuangannya Himpunan Mahasiswa Jurusan sesuai pada ketentuan yang telah ditetapkan pada Pedoman Administrasi dan Keuangan Organisasi Mahasiswa Poiteknik Negeri Jember.

Pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan berkewajiban untuk menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) untuk memberikan keterangan yang akurat mengenai kondisi keuangan dan semua kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk dokumen yang akan menenjadi bukti pengelolaan keuangan serta sebagai keterbukaaan terhadap anggaran yang dikelola dalam tiap-tiap rancangan anggaran biaya program kerja yang disusun dan dilaksanakan dengan prosedur serta pedoman yang ditetapkan oleh Perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember. Dokumen Laporan pertanggungjawaban merupakan komunikasi tertulis yang disiapkan dan disusun oleh anggota Badan Pengurus Harian (BPH) untuk menyampaikan hasil kinerja, aktivitas, atau proyek kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tercatat dalam hasil penilaian tertib administrasi BEM KM POLITEKNIK NEGERI JEMBER periodeul6r 2024-2025 Himpunan Mahasiswa Jurusan mendapatkan kriteria organisasi mahasiswa yang paling tertib admnistrasi.

Tujuan utama laporan pertanggungjawaban adalah memberikan akuntabilitas dan transparansi atas penggunaan sumber daya, pencapaian tujuan, serta memaparkan tanggung jawab atas tindakan atau keputusan yang diambil. Dalam konteks organisasi, laporan pertanggungjawaban biasanya mencakup informasi tentang penggunaan dana, pencapaian target, evaluasi kinerja, dan rencana tindak lanjut. Laporan ini dapat disiapkan oleh individu, tim, departemen, atau organisasi secara keseluruhan, tergantung pada lingkup dan konteksnya. Laporan

pertanggungjawaban yang berkualitas sangat penting karena laporan tersebut menjadi alat dalam mengkomunikasikan pencapaian, pengelolaan sumber daya, dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan karakteristik-karakteristiknya. Didalam penyusunannya, laporan pertanggungjawaban juga dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat akuntabilitas, membangun kepercayaan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat organisasi maupun sebuah lembaga.

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban suatu entitas dalam kaitan pelaporan keuangan, administrasi maupun pembukuan. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban entitas maupun Organisasi untuk memberikan Informasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berwenang untuk mengetahui mengenai kegiatan bisnis atau kinerja yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (artikel CNN Indonesia, 2023). Sedarmayanti (2003), Akuntabilitas merupakan tanggung jawab untuk memberikan penjelasan serta menjawab atas kinerja dan pengukuran suatu perusahaan atau organisasi yang memiliki hak atau kewenangan untuk memperoleh informasi mengenai entitas tersebut. Dalam konteks laporan pertanggungjawaban, akuntabilitas sangat penting karena laporan tersebut merupakan mekanisme utama untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja, penggunaan sumber daya, dan pencapaian tujuan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Informasi keuangan yang transparan memungkinkan para pemimpin organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Mereka dapat mengidentifikasi area-area di mana pengeluaran dapat dioptimalkan atau dana dialokasikan dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Mahmudi (2016) Transparansi mengacu pada keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi tentang kegiatan publik bagi mereka yang memiliki kepentingan untuk mengelola sumber daya organisasi tersebut. Transparansi merujuk pada kualitas atau kondisi yang di mana informasi, keputusan, dan tindakan yang telah dilaksanakan kemudian disampaikan dengan jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam konteks organisasi, pemerintahan, atau bisnis, transparansi adalah prinsip penting yang memastikan

adanya akuntabilitas, kepercayaan, dan integritas dalam proses pengambilan keputusan dan pelaporan. Pengelolaan keuangan ormawa yang baik adalah pengelolaan yang memaksimalkan serta sesuai dengan rencana anggaran biaya yang telah diajukan. Rencana Anggaran Biaya (RAB) biasanya diajukan organisasi mahasiswa melalui screaning Kementerian Dalam Negeri hingga disetujui dan mendapat tanda tangan Presiden Mahasiswa, lalu baru diperbolehkan untuk mengajukan di kemahasiswaan sebagai bagian dari lembaga.

Pengelolaan keuangan organisasi memegang peranan yang sangat krusial dalam menjaga kesehatan dan keberlangsungan organisasi. Dengan memperhatikan aspek ini, kita dapat memahami pentingnya pengelolaan yang baik bagi keberhasilan suatu organisasi. Sehingga organisasi dapat memastikan bahwa mereka beroperasi dengan efisien, efektif, dan secara bertanggung jawab, serta dapat mencapai tujuan jangka panjang mereka dengan sukses. Informasi keuangan yang akurat dan relevan adalah dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat di semua tingkatan organisasi. Pihak-pihak eksternal sering melihat kinerja keuangan organisasi sebelum membuat keputusan penting. Dengan memiliki catatan keuangan yang bersih dan teratur, organisasi dapat membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan eksternal.

Pada penelitian Febby et al (2021) ditemukan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban program kerja dengan Goal Setting Theory (GST) serta Didukung oleh prinsip Good Corporate Governance, variabel yang digunakan dalam penelitian Febby et al (2021) hanya menggunakan satu variabel dan populasi mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi UST dengan metode convenience sampling. Dengan penjelasan tersebut sehingga penulis tertarik untuk mengangkat Penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Kualitas Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) Politeknik Negeri Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Akuntabilitas pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember ?
2. Apakah Transparansi pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember ?
3. Apakah Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember.
2. Untuk menganalisis pengaruh Transparansi pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Politeknik Negeri Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai kajian ilmu akuntansi khususnya di bidang pengelolaan keuangan organisasi sehingga dapat mengetahui pengaruh pada kualitas laporan pertanggungjawaban organisasi mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya untuk mengembangkan konsep-konsep yang ada guna mendorong perkembangan ilmu akuntansi khususnya pada pengelolaan keuangan organisasi sektor publik.

3. Bagi Organisasi Mahasiswa (ORMAWA)

Penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai bahan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan kualitas laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang disusun khususnya organisasi mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam penerapan pengelolaan keuangan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengelolaan keuangan organisasi mahasiswa.